

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peranan Guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kecemasan belajar siswa pada saat masa pandemi COVID-19 sangatlah penting dalam hal mengatasi masalah kecemasan belajar yang dialami oleh para siswa-siswi selama mengikuti proses pembelajaran jarak jauh, kecemasan adalah salah satu faktor masalah yang dapat menghambat aktifitas siswa terutama dalam hal berfikir. Oktawirawan (2020:2239) system pembelajaran dimasa pandemi COVID –19 sangat menimbulkan kecemasan yang berlebihan bagi para siswa terutama para siswa – siswi yang akan melakukan proses ujian akhir sekolah. Dhawan (2020:2239) dalam system pembelajaran daring biasanya dijelaskan secara teoritis saja hal ini yang membuat siswa mengerti sedikit saja penjelasan untuk berlatih dan belajar secara baik, untuk itu perlu peranan guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu siswa selama masa pandemi COVID -19.

Berbagai macam penelitian dan juga berita yang terpapar dimedia sosial telah terungkap banyak masalah kecemasan yang timbul dikalangan masyarakat terutama dikalangan pendidikan yang terungkap bahwa para siswa harus melakukan proses pembelajaran jarak jau sebagai upaya pemutus mata rantai COVID -19. Hal tersebut membuat para siswa mengalami kesulitan untuk memahami mata pelajaran yang membuat para siswa mengalami masalah kecemasan akan hasil belajar mereka selama masa pandemi.

Menurut Yulina mengungkapkan bahwa, kebijakan pembatasan kegiatan belajar di indonesia ini tentunya akan berdampak buruk pada kesehatan mental para siswa meskipun dengan derajat yang berbeda-beda. Kondisi seperti ini jika tidak diatasi secepat mungkin akan mengakibatkan hal yang fatal. Retno juga menjelaskan, di SMA Negeri Nganjuk Jawa timur ada siswa yang dilaporkan tidak dapat naik kelas karena tidak bisa mengikuti ujian akhir Tahun (PAT) secara online. Membuat siswa tersebut tidak dapat ikut ujian karena komputernya mengalami kerusakan dan nilai ujian akhirnya juga tidak memenuhi kriteria. Ada beberapa faktor yang menghambat siswa tersebut seperti computer yang rusak, tidak memiliki kuota internet, sinyal internet yang gangguan dan faktor-faktor lain yang membuat siswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian akhir.

Masalah kecemasan belajar yang terjadi di SMA Negeri 1 khususnya dikelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswi perempuan, terungkap bahwa dari 30 orang siswa-siswi tersebut ada beberapa siswa yang mengalami masalah kecemasan belajar. Data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada para siswa-siswi, dari hasil angket tersebut terungkap bahwa, 19 dari 30 siswa mengalami kecemasan belajar maka itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan kecemasan belajar siswa karena keadaan pandemi COVID -19 yang membuat para siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Pembelajaran jarak jauh membuat para siswa merasa cemas akan hasil nilai ujian akhir semester yang tidak memuaskan karena beberapa kendala yang menghambat pemahaman para siswa selama melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Maka itu diperlukan peranan guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi masalah kecemasan belajar selama masa pandemi COVID -19.

Hal tersebut dialami juga oleh siswa-siswi kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Merauke seperti:

1. kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran karena penjelasan guru mata pelajaran terlalu cepat.
2. keterbatasan kuota.
3. jaringan internet yang kurang baik membuat perasaan cemas mengenai proses pembelajaran sering muncul dikalangan para remaja terutama para siswa – siswi yang sedang melakukan proses pembelajaran jarak jauh, perasaan tersebut menyebabkan siswa merasa cemas

Proses pembelajaran jarak jauh, perasaan tersebut menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dan tidak tenang. seperti cara belajar yang kurang baik, pemberian tugas yang terlalu banyak, begitu juga dengan sikap guru yang tidak ramah dengan siswa, guru mata pelajaran, pemahaman siswa dan fasilitas belajar.

Dalam hal ini peranan guru bimbingan dan konseling dapat mendorong dan memotivasi siswa agar siswa dapat menurunkan tingkat kecemasan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.

Penguatan dan dorongan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling selama pembelajaran dari rumah serta membangun kembali kepercayaan diri siswa dalam mengurangi kecemasan yang sedang terjadi pada siswa saat pembelajaran dari rumah. (Manalu dkk, 2021:329).

Adapun beberapa macam layanan bimbingan dan konseling yaitu: konseling individu, konseling kelompok dan konseling perorangan. layanan bimbingan konseling individu adalah layanan konseling khusus yang dilaksanakan antara konselor (Guru BK) dan klien( siswa ) dalam pembahasan atau pembatasan masalah yang dihadapi oleh klien(siswa ). Layanan bimbingan konseling individu layanan bimbingan konseling adalah layanan konseling yang dapat di gunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai upaya mengatasi masalah kecemasan belajar siswa. Layanan konseling individu diberikan kepada siswa agar siswa lebih leluasa menceritakan permasalahan yang mereka hadapi selama mengikuti proses pembelajaran jarak jau di masa pandemi COVID -19.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecemasan belajar siswa dengan menggunakan jenis layanan konseling individu sebagai upaya mengatasi kecemasan. Peneliti memilih meneliti kecemasan belajar siswa karena peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap beberapa siswa yang bersekolah di sekolah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecemasan belajar di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah guru bimbingan dan konseling sudah melakukan tindakan dalam menyelesaikan masalah kecemasan belajar siswa?
2. Apasajaka yang sudah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling lakukan sebagai tindakan mengatasi kecemasan belajar siswa selama masa pandemi?
3. Bagaimana guru BK membantu siswa mengatasi masalah kecemasan belajar yang dialami para siswa ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyebabkan masalah dikarenakan luasnya pembahasan dan juga kurangnya pengetahuan dalam peneliatian ini,maka itu peneliti bermaksud membatasi masalah ini hanya pada “Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Masalah Kecemasan Belajar Siswa”.

#### **D. Tujuan penelitian**

Untuk dapat mengetahui tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai upaya untuk mengatasi kecemasan belajar siswa ketika melakukan proses pembelajaran dan pada saat siswa menghadapi ujian akhir semester.

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti
2. Manfaat bagi sekolah
3. Manfaat bagi peneliti berikutnya

